CULTOURE JURNAL ILMIAH PARIWISATA BUDAYA HINDU
e-ISSN: 2745-7915
p-ISSN: 2745-7923

ANALISIS MINAT KUNJUNGAN KEMBALI MAHASISWA KOTA SURABAYA DALAM BERWISATA KULINER DI KOTA MALANG

Nasywa Athaya Muthmainnah Rahman [1], **Yudiana Indriastuti**[2],
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur[1,2]
Email : 22045010057@upnjatim.ac.id

Abstract

The purpose of this researvh is to analyze the factors underlying the interest of Surabaya city students to revisit Malang city for culinary tourism. Malang has become one of the favorite culinary destinations due to its diverse local food potential, cool climate, and student friendly pricing. This research employs a qualitative descriptive method with a purposive sampling technique to determine informants who have visited Malang for culinary purposes more than once. Data collection techniques were carried out through in depth interviews, observation, and literature studies, followed by data reduction, data display, and conclusion drawing. The results of the study indicate that the motivation for revisiting is driven by culinary quality, memorable gastronomic experiences, affordable prices, and the novelty of culinary spots in Malang. The conclusion of this study confirms that satisfaction with previous culinary experiences significantly shapes the loyalty and intention of students from Surabaya to return to culinary tourism in Malang.

Keywords: *Culinary Tourism, Revisit Intention, Culinary Tourism in Malang City, Students of Surabaya.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang melatarbelakangi minat mahasiswa Kota Surabaya untuk berkunjung kembali ke Kota Malang dalam rangka wisata kuliner. Malang telah menjadi salah satu destinasi kuliner favorit karena potensi makanan lokalnya yang beragam, iklim yang sejuk, serta harga yang ramah di kantong mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik *purposive sampling* untuk menentukan informan yang telah melakukan kunjungan kuliner ke Malang lebih dari satu kali. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi pustaka, yang kemudian dilanjutkan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kunjungan ulang didorong oleh kualitas kuliner, pengalaman gastronomis yang berkesan, harga yang terjangkau, serta kebaruan dari tempat-tempat kuliner di Malang. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa kepuasan terhadap pengalaman kuliner sebelumnya secara signifikan membentuk loyalitas dan niat mahasiswa Surabaya untuk kembali melakukan wisata kuliner di Malang.

Kata Kunci: Wisata Kuliner, Niat Kunjung Ulang, Wisata Kuliner Kota Malang, Mahasiswa Surabaya.

1. Pendahuluan

Sektor pariwisata di Indonesia mengalami perkembangan yang terus beradaptasi mengikuti perkembangan zaman, salah satunya ditandai dengan meningkatnya tren wisata kuliner sebagai bagian dari pengalaman berwisata. Wisata kuliner tidak lagi dipandang sekadar sebagai aktivitas pemenuhan kebutuhan biologis, melainkan telah bertransformasi menjadi bentuk penjelajahan budaya dan gaya hidup (Sulaiman et al., 2022). Salah satu daerah yang menjadi pusat pertumbuhan wisata kuliner yang masif di

Jawa Timur adalah Kota Malang. Malang dikenal memiliki daya tarik wisata berupa makanan, minuman, dan jajanan lokal yang variatif. Selain itu, atmosfer kota yang sejuk serta eksistensi Malang sebagai kota pelajar turut mendukung daya tarik ekonomis, di mana harga produk kuliner di wilayah ini dinilai sangat terjangkau bagi kalangan mahasiswa.

Dalam konteks mobilitas wisatawan domestik, kedekatan geografis antara Kota Surabaya dan Kota Malang memicu arus pergerakan wisatawan yang tinggi. Mahasiswa asal Kota Surabaya yang menempuh pendidikan maupun berlibur di Malang sering kali menjadikan aktivitas kuliner sebagai agenda utama. Menariknya, fenomena menunjukkan bahwa banyak dari mahasiswa Surabaya tersebut tidak hanya berkunjung sekali, tetapi memiliki kecenderungan untuk melakukan kunjungan berulang guna menikmati kembali variasi kuliner di Malang. Kajian literatur menunjukkan bahwa kepuasan wisatawan dan pengalaman masa lalu memegang peranan krusial dalam membentuk loyalitas destinasi kuliner. Penelitian oleh (Prabowo, 2024) menekankan pentingnya potensi kuliner lokal dalam menarik minat kunjungan, namun masih sedikit kajian yang secara spesifik membedah minat berkunjung kembali pada wisatawan muda lintas kota melalui pendekatan kualitatif mendalam.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kebaruan ilmiah dari artikel ini terletak pada penelusuran pola psikologis dan pengalaman wisatawan dalam memutuskan untuk kembali berwisata kuliner di destinasi yang sama. Permasalahan penelitian ini difokuskan pada faktor apa saja yang mendorong minat kunjungan kembali mahasiswa Kota Surabaya untuk berwisata kuliner di Kota Malang, serta bagaimana pengalaman kuliner terdahulu membentuk keputusan tersebut. Tujuan kajian artikel ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara mendalam faktor pendorong serta pola perilaku kunjungan kembali mahasiswa Kota Surabaya dalam kegiatan wisata kuliner di Kota Malang.

2. Metode

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengkaji fenomena sosial secara utuh, menyeluruh, dan mendalam. Pendekatan ini dipilih karena dinilai paling tepat untuk menggali, memahami, serta memetakan dinamika perilaku wisatawan khususnya dorongan psikologis dan pengalaman emosional yang melandasi minat kunjungan kembali mahasiswa. Melalui pendekatan kualitatif, makna kontekstual di balik preferensi wisatawan dapat diurai secara alami sesuai dengan kondisi nyata di lapangan tanpa adanya manipulasi data.

Untuk mendapatkan gambaran yang utuh, sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua kategori utama, yakni data primer dan data sekunder. Data primer berkedudukan sebagai sumber informasi utama yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama melalui teknik wawancara mendalam. Wawancara ini dirancang bersifat fleksibel namun tetap terarah guna menggali persepsi, pengalaman, serta kesan mendalam yang dirasakan oleh para subjek penelitian. Sementara itu, data sekunder digunakan sebagai pendukung dan penguat analisis yang dihimpun melalui studi dokumentasi, penelusuran artikel jurnal ilmiah, serta dokumen pendukung lain yang relevan dengan topik pariwisata kuliner.

Penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan secara terencana menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan dan kriteria tertentu agar data yang diperoleh benar benar kaya serta tepat sasaran. Kriteria yang ditetapkan untuk informan meliputi mahasiswa aktif yang berdomisili di Kota Surabaya, telah melakukan kunjungan wisata kuliner ke Kota Malang setidaknya satu kali atau lebih dalam rentang kurun waktu dua tahun terakhir, serta memiliki daya ingat yang kuat dan mampu

menceritakan kembali secara rinci pengalaman serta kesan yang mereka rasakan selama menjelajahi destinasi kuliner di Malang.

Adapun proses pengolahan dan analisis data mengacu pada model interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman sebagaimana dijelaskan dalam (Sugiyono, 2022). Tahapan analisis ini berlangsung secara berhubungan melalui tiga tahapan utama, diawali dengan reduksi data di mana penulis melakukan penyortiran, pemfokusan, penyederhanaan, dan transformasi atas data yang diperoleh dari transkrip wawancara maupun catatan lapangan. Tahap berikutnya adalah penyajian data, yaitu pengorganisasian sekumpulan informasi yang telah tereduksi ke dalam bentuk teks naratif yang tertata rapi agar alur hubungan antarvariabel pengalaman dapat terlihat dengan jelas. Proses ini diakhiri dengan penarikan kesimpulan dan verifikasi, di mana penulis merumuskan makna temuan dan secara konsisten mencocokkannya kembali dengan bukti empiris di lapangan untuk memastikan keabsahan serta validitas hasil penelitian secara ilmiah.

3. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data dari wawancara mendalam yang telah direduksi, ditemukan bahwa keputusan mahasiswa Kota Surabaya untuk kembali berwisata kuliner ke Kota Malang dipengaruhi oleh interaksi beberapa dimensi penting, yaitu keunikan produk kuliner, atmosfer destinasi, dan kepuasan pengalaman masa lalu. Malang dikenal memiliki bermacam macam kuliner yang sangat variatif, mulai dari jajanan tempo dulu, kafe bernuansa *aesthetic*, hingga sentra kuliner malam.

Hasil wawancara mendalam menunjukkan bahwa informan mahasiswa merasa terkesan dengan tingkat keotentikan rasa serta variasi harga kuliner di Malang yang dinilai ramah bagi anggaran mahasiswa urban. Hal ini sejalan dengan temuan (Puspitasari *et al*, 2025) yang menyatakan bahwa pelestarian dan pengembangan jajanan tradisional di Kota Malang menjadi daya tarik esensial dalam memperkuat identitas pariwisata kuliner regional. Ketika mahasiswa mendapati bahwa kunjungan sebelumnya memberikan kepuasan emosional dan pengalaman kuliner yang berkesan, terbentuklah memori positif di dalam kognisi mereka.

Sebagai kelompok masyarakat terpelajar yang mayoritas belum memiliki penghasilan mandiri secara penuh, faktor keuangan tentu menjadi bahan pertimbangan yang sangat penting bagi mahasiswa urban. Hasil analisis wawancara menunjukkan bahwa para mahasiswa menganggap harga makanan dan minuman di Kota Malang sangat bersahabat dan sesuai dengan kondisi dompet mereka. Kepuasan konsumen muncul ketika mereka merasa apa yang dibayar sebanding dengan kualitas rasa dan porsi yang didapatkan. Karena tingkat harga yang dinilai wajar dan ramah bagi kantong mahasiswa, hambatan finansial untuk berlibur antarkota menjadi jauh lebih berkurang. Hal ini membuat agenda rekreasi dan berburu kuliner ke Malang dipandang sebagai pilihan kegiatan yang masuk akal dan relatif mudah dijangkau dalam alokasi anggaran bulanan mereka.

Selain aspek rasa dan variasi produk, analisis reduksi data wawancara juga menyoroti peran penting dari faktor keramahan lingkungan sosial dan kenyamanan ruang publik di Kota Malang. Suasana perkotaan yang relatif sejuk dibandingkan Surabaya serta maraknya inovasi tempat makan berbasis tematik menciptakan dorongan psikologis bagi mahasiswa untuk merencanakan kunjungan ulang. Sebagaimana dikemukakan dalam kajian (Armanu *et al*, 2022), pengembangan destinasi wisata dan ekonomi kreatif di Kota Malang secara konsisten berhasil meningkatkan kenyamanan serta kepuasan wisatawan domestik. Oleh karena itu, konsistensi kualitas pelayanan dan kebersihan lingkungan kuliner menjadi penentu

utama mengapa mahasiswa Surabaya tidak ragu untuk kembali menjelajahi destinasi kuliner di Malang pada kesempatan liburan berikutnya.

Tidak hanya soal makanan dan harga, daya tarik Kota Malang juga sangat dipengaruhi oleh suasana tempat dan kenyamanan lingkungannya. Banyaknya tempat makan dan kafe yang mengusung konsep seperti gaya ruang terbuka, nuansa klasik, hingga pemandangan alam memberikan ruang bersantai yang ideal bagi anak muda. Selain itu, kondisi geografis Kota Malang yang relatif lebih sejuk, rindang, dan santai jika dibandingkan dengan Kota Surabaya yang padat dan bersuhu panas, memberikan efek pemulihan psikologis. Suasana ini membantu mahasiswa melepaskan diri sejenak dari stres dan kejenuhan aktivitas perkuliahan. Sebagaimana dijelaskan dalam kajian (Armanu, *et al* 2022), penataan fasilitas pariwisata dan sektor ekonomi kreatif di Kota Malang yang dilakukan secara konsisten memang terbukti berhasil meningkatkan rasa nyaman serta tingkat kepuasan para pelancong lokal. Kombinasi antara tempat yang menarik dan udara yang sejuk ini menciptakan rasa keterikatan emosional antara mahasiswa Surabaya dengan Kota Malang.

3. Simpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa minat berkunjung kembali mahasiswa Kota Surabaya untuk berwisata kuliner ke Kota Malang didorong oleh akumulasi pengalaman positif yang mencakup keunikan rasa kuliner, keterjangkauan harga bagi kalangan mahasiswa, serta atmosfer kota yang mendukung kenyamanan rekreasi. Proses analisis data kualitatif melalui wawancara mendalam dan reduksi data menegaskan bahwa kepuasan terhadap produk dan layanan kuliner lokal berperan sebagai katalisator utama terbentuknya loyalitas kunjungan ulang. Implikasi dari temuan ini diharapkan dapat menjadi masukan strategis bagi para pelaku usaha kuliner dan Dinas Pariwisata di Kota Malang untuk terus menjaga standar kualitas, inovasi produk, serta kebersihan guna mempertahankan daya tarik bagi wisatawan generasi muda dan mahasiswa.

Ketika serangkaian kunjungan terdahulu berhasil memberikan kepuasan dari segi rasa makanan, keheningan suasana, maupun harga yang terjangkau, pengalaman menyenangkan tersebut akan tersimpan rapi dalam ingatan mahasiswa sebagai memori yang positif. Kenangan indah inilah yang secara otomatis akan muncul kembali di pikiran mereka ketika merencanakan agenda liburan akhir pekan. Dari keseluruhan pembahasan ini, dapat dipahami bahwa keberlanjutan minat mahasiswa Surabaya untuk terus datang berkunjung sangat bergantung pada bagaimana para pelaku usaha kuliner dan pengelola wisata di Kota Malang menjaga kualitasnya. Konsistensi dalam hal kebersihan tempat, keramahan pelayanan, keaslian rasa, serta kepastian harga yang bersaing akan menjadi kunci utama agar Kota Malang selalu menjadi pilihan pertama destinasi liburan kuliner bagi mahasiswa di masa masa mendatang.

Daftar Pustaka

Armanu, A., et al. (2022). Pengembangan Destinasi Wisata Dan Ekonomi Kreatif Kota Malang. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 5(3), 354–363. http://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/download/2472/1609

Irena, F., & Sarudin, R. (2023). Analisis Pengaruh Daya Tarik Wisata Kuliner Dan Citra Destinasi Terhadap Minat Berkunjung Kembali Di Pasar Lama Tangerang. Jurnal Ilmiah Global Education, 4(4), 2027–2037. https://doi.org/10.55681/jige.v4i4.1261

Mardian, M. (2024). Minat Berkunjung Wisatawan pada Daya Tarik Wisata Kuliner Pantai Tanjung Bias Ditentukan oleh Pelayanan. Journal Of Responsible Tourism, 4(2), 519–

526. https://doi.org/10.47492/jrt.v4i2.3670

Prabowo, I. D. P., Lestariningsih, T., & Mau, D. P. (2024). POTENSI KULINER LOKAL SEBAGAI DAYA TARIK KOTA MALANG. 6(2), 143–146.

Purwantoro, A. (2023). Pemetaan Penelitian Bisnis Pariwisata Halal: Analisis Bibliometrik. Jurnal Pendidikan Ekonomi, Keuangan, Dan Akuntansi (JPEKA), 11(2), 112–125. https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpeka/article/download/25019/10393

Puspitasari, R., & Puspitasari, D. P. (2025). Jajanan Tradisional Sebagai Upaya Pengembangan Wisata Kuliner Kota Malang. Jurnal Pariwisata Tourista, 5(1), 12–24.

Safitri, R. D. E., et al. (2024). Roti Ganjel Rel: Mengungkap Cerita dan Eksistensi dari Warisan Makanan Khas Kota Semarang. Sabda: Jurnal Kajian Kebudayaan, 19(1), 55–75. https://doi.org/10.14710/sabda.19.1.55-75

Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.

Sulaiman, A. I., Pangestuti, S., Sugito, T., & Sabiq, A. (2022). Community Empowerment in Culinary Tourism as Sustainable Rural Development. *Sustainable Development Research*, *4*(1), p1. https://doi.org/10.30560/sdr.v4n1p1

Sutanto, D. H., Sugeha, A. Z., Elfaranica, I., & Wijaya, D. B. (2023). Analisis Potensi Kota Malang Sebagai Tempat Transit Wisata Kuliner dan Wisata Buatan. Pariwisata Budaya: Jurnal Ilmiah Pariwisata Agama Dan Budaya, 8(2), 214–224. https://sinta.kemdiktisaintek.go.id/authors/profile/6722291/?view=googlescholar

Widodo, P. A. K. A., Sutanto, D. H., Yulianto, I., & Sani, F. E. A. (2022). Pengaruh Daya Tarik Wisata Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Wisatawan Coban Putri Kota Batu, Malang. Jurnal Tesla: Perhotelan-Destinasi Wisata-Perjalanan Wisata, 2(2), 44–52. https://sinta.kemdiktisaintek.go.id/authors/profile/6722291/?view=googlescholar